

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berumur 20-35 tahun, tingkat pendidikan tinggi, jumlah anak  $\leq 2$ , pendapatan rendah, dan memiliki akses dekat ke fasilitas kesehatan.
2. Mayoritas responden patuh melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal dan mendapatkan dukungan suami terhadap pemakaian KB.
3. Secara statistik terdapat hubungan signifikan antara umur dan jumlah anak hidup dengan kepatuhan akseptor KB suntik melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Sedayu 1. Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan, dan akses ke fasilitas kesehatan dengan kepatuhan akseptor KB suntik melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Sedayu 1.
4. Terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan akseptor KB suntik melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Sedayu 1.
5. Dukungan suami merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan akseptor KB suntik melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Sedayu 1.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Kepala Puskesmas Puskesmas Sedayu 1

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan untuk Puskesmas Sedayu 1 dalam menentukan kebijakan tentang peningkatan kepatuhan akseptor KB suntik dan meningkatkan pelayanan keluarga berencana khususnya bagi akseptor KB suntik di Puskesmas Sedayu 1.

### 2. Bagi Bidan Puskesmas Sedayu 1

Bidan diharapkan dapat meningkatkan peran dengan mengikutsertakan suami dalam pemberian konseling, informasi, dan edukasi tentang KB suntik sehingga akseptor KB suntik mendapatkan dukungan suami dan bersedia patuh melakukan kunjungan ulang suntik KB serta menindaklanjuti akseptor KB yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang KB suntik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kepustakaan untuk menambah referensi-referensi yang sudah ada dan dapat mengembangkan variabel yang akan diteliti seperti pengetahuan, dukungan tenaga kesehatan, lama menjadi akseptor KB suntik, pekerjaan, pengalaman KB sebelumnya, dan lain-lain.